98

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dipaparkan kesimpulan dan rekomendasi yang diharapkan

menjadi masukan dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dihasilkan bimbingan pribadi-sosial efektif dapat

mengembangkan kompetensi intrapersonal peserta didik kelas X SMKN 1

Purwakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Lebih jelasnya kesimpulan hasil penelitian ini

akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Profil umum kompetensi intrapersonal peserta didik berada pada kategori sedang.

Kondisi sedang berarti peserta didik sudah mengetahui dirinya akan tetapi belum

mampu mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang ada dalam diri, mudah

terpengaruh orang lain dalam bertindak dan bersikap dikehidupan sehari-hari,

kurang mampu mengendalikan dirinya, seringkali tidak mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler, kurang dapat mengatur diirnya sendiri, kurang tertib dan disiplin

dalam menjalankan jadwal kegiatan sehari-harinya, kurang memiliki citra diri

yang baik dan kurang rasa kepercayaan dirinya, selain itu dirinya masih merasa

kurang bermanfaat dan dibutuhkan oleh orang lain.

2. Hasil uji kelayakan program oleh pakar bimbingan dan konseling dinilai cukup

memadai sebagai suatu kerangka kerja. Adapun komponen program bimbingan

pribadi-sosial menurut pakar dan praktisi yakni; (a) rasional, (b) deskripsi

kebutuhan, (c) tujuan program, (d) sasaran program, (e) tahapan kegiatan, (f)

pengembangan tema/ topik, (g) pengembangan satuan kegiatan layanan

bimbingan dan konseling (SKLBK), (h) evaluasi dan tindak lanjut, dan (i)

indikator keberhasilan.

Nadya Yulianty S, 2015

EFEKTIVITAS BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN KOMPETENSI INTRAPERSONAL PESERTA DIDIK: (Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1

98

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat beberapa rekomendasi

kepada pihak-pihak yang terkait. yakni bagi pihak sekolah dan guru bimbingan dan

konseling, serta bagi peneliti selanjutnya. Rekomendasi untuk masing-masing pihak

dipaparkan sebagai berikut.

1. Bimbingan dan Konseling (BK)

Bimbingan pribadi-sosial ini dapat menjadi salah satu kerangka program

layanan untuk meningkatkan kompetensi intrapersonal. Hasil temuan bahwa aspek

pengarahan diri dan penghargaan diri yang masih kurang dalam peserta didik,

sehingga diharapkan guru dan pihak sekolah dapat memberikan perhatian kepada

para peserta didiknya untuk meningkatkan pengarahan diri dan penghargaan dirinya.

2. Peneliti Selanjutnya

a. Siswa kelas X SMK berdasarkan tingkat perkembangan remaja termasuk

remaja akhir yang masih mencari identitas dirinya sehingga bimbingan

pribadi-sosial menjadi lebih penting untuk dikembangkan dibandingkan

bimbingan karir walaupun siswa kelas X tersebut berada pada Sekolah

Menengah Kejuruan (SMK).

b. Mengembangkan penelitian dengan tema yang sama, namun pada populasi dan

sampel yang berbeda, di antaranya pada peserta didik SD, MTs, SMP, SMA, MA

dan Perguruan Tinggi, sehingga dapat menghasilkan profil kompetensi

intrapersonal pada jenjang yang lebih luas.

c. Menggunakan desain penelitian yang lain untuk mengetahui kompetensi

intrapersonal peserta didik atau menambah variabel lain seperti kompetensi

interpersonal sehingga penelitiannya lebih kompleks dan komprehensif.

Nadya Yulianty S, 2015

EFEKTIVITAS BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN KOMPETENSI INTRAPERSONAL PESERTA DIDIK: (Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1